

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 UNGARAN**



Disusun oleh:

Nama : Eka Fitri Astriyani

NIM : 2301408002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



**Dr. Ani Rusilowati, M.Pd**

NIP.19601219 198503 2 002

Kepala SMA N 1 Ungaran



**Drs. Hartanto, M.Si**

NIP.19541217 198603 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP.19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah Melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) II di SMA Negeri 1 Ungaran. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) II yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012 berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas.

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan PPL maupun penyelesaian laporan hasil ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ungaran, Dr. Ani Rusilowati, M.Pd
3. Dosen Pembimbing PPL prodi Pendidikan Bahasa Perancis di SMA Negeri 1 Ungaran, Sri Handayani, M.Pd
4. Kepala SMA Negeri 1 Ungaran yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka, Drs. Hartanto, M.Si
5. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Ungaran yang telah memberikan pengarahan dan masukan-masukan, Wahyu Setyorini, S.Pd
6. Guru Pamong Bahasa Perancis di SMA Negeri 1 Ungaran, Dwi Pudji Harnani, S.Pd, yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang profesional.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan SMA Negeri 1 Ungaran.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMA Negeri 1 Ungaran ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan praktikan PPL di SMA Negeri 1 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.

10. Siswa – siswi SMA Negeri 1 Ungaran khususnya kelas XI Bahasa dan XI IPS yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan sehingga pada PPL selanjutnya bisa lebih baik dan sempurna. Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan pada penyusun pada khususnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi pada saat ini telah menuntut tiap individu untuk mengembangkan pengetahuannya agar tidak semakin tertinggal dengan kemajuan dunia yang semakin pesat. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar pendidikan dapat berjalan dan berhasil baik. Salah satunya adalah peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pendidikan.

Dalam undang-undang N0.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Guru merupakan kunci pokok keberhasilan dari pendidikan, karenanya di zaman modern dengan segala perkembangan teknologi, guru dituntut untuk mempunyai profesionalisme tinggi sehingga mereka diharapkan dapat membawa peserta didiknya menuju tercapai tujuan pendidikan nasional.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, yang diharapkan akan mampu bersaing menjadi tenaga pendidik yang profesional, mempunyai pengalaman yang matang serta dapat membawa peserta didiknya menuju tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan bagi calon pendidik tersebut masih tidak mengena jika hanya diajarkan di lingkungan kampus. Perlu adanya pelatihan riil bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan apa yang didapat di bangku kuliah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengalaman di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang berisi kegiatan

observasi dan praktik mengajar di sekolah latihan PPL. Ini merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah mereka dapat di bangku kuliah mengenai profesi keguruan kependidikan, serta dapat memperoleh wawasan yang lebih banyak lagi tentang kependidikan.

### **B. Tujuan PPL II**

Program PPL II memiliki tujuan – tujuan yang dibagi menjadi 2, yaitu tujuan Umum dan khusus. Tujuan umum antara lain, menambah pengetahuan dan wawasan tentang situasi kerja serta kondisi yang digunakan sebagai lokasi Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga dapat memotivasi dan mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang sebenarnya dan menambah pengetahuan secara praktis tentang teori yang telah diajarkan selain di bangku perkuliahan. Tujuan Khusus adalah membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan dan melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah serta mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. dan juga meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### **C. Manfaat PPL II**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

## 2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

## 3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **D. Sistematika Laporan PPL II.**

BAB I yaitu Pendahuluan, yang berisi Latar belakang PPL II, Tujuan PPL, Manfaat PPL II, Sistematika laporan.

BAB II yaitu Landasan Teori yang berisi Pengertian, Dasar Pelaksanaan, Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Pelaksanaan PPL, Persyaratan, Tempat dan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

BAB III yaitu Pelaksanaan Kegiatan, yang berisi Waktu dan Tempat kegiatan dilaksanakan, Tahapan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Bimbingan, Faktor Pendukung dan Penghambat.

BAB IV yaitu Penutup, yang berisi Simpulan dan Saran.

Refleksi Diri

Lampiran-lampiran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-25).

SK Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP Se-Indonesia.

Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga Pendidikan Luar Negeri, Universitas Negeri Semarang dengan Deakin University, Melbourne, Australia.

#### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6,
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Dan penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

#### **F. Perencanaan Pembelajaran.**

##### **1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP).**

Adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa sehingga dapat dijadikan sebagai acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi system pendidikan.

## **2. Analisis Materi Pelajaran**

### **a. Fungsi**

Fungsi dari analisis mata pelajaran adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

### **b. Sasaran.**

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.
- 4) Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

## **3. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

### **a. Fungsi**

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan Program Kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

### **b. Komponen utama**

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

#### **4. Program Semester**

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

#### **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

##### **a. Fungsi**

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

##### **b. Komponen Utama**

- 1). Standar Kompetensi
- 2). Komponen Dasar
- 3). Indikator
- 4). Alokasi Waktu
- 5). Tujuan Pembelajaran
- 6). Materi Pelajaran
- 7). Metode Pembelajaran
- 8). Kegiatan Pembelajaran
- 9). Sarana dan Sumber Belajar
- 10). Penilaian proses belajar

## **6. Lembar Kegiatan Siswa**

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

## **7. Analisis Hasil Ulangan Harian**

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

## **G. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isidan Standar Kompetensi Lulusan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Ungaran di Jl. Diponegoro No 42 Ungaran yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan.**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerimaan  
Upacara penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012, pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah
  - Penyerahan  
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 19 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ungaran secara simbolik pada tanggal 31 Juli 2012.
3. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.
  - 1). Pengenalan Lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Ungaran sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekadar untuk mengingatkan kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.
  - 2). Pengajaran Model  
Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

### 3). Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang keterampilan apa saja yang harus dimiliki seorang guru.

Adapun keterampilan tersebut adalah:

#### - Keterampilan Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan agar siswa termotivasi dan tertarik.

#### - Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan dari yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Penjelasan materi dilakukan dengan bahasa Indonesia agar siswa memahami materi yang diberikan dan terbiasa. Pemberian materi dilakukan menggunakan metode antara lain ceramah, tanya jawab, dan penguasaan.

#### - Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuansiswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

#### - Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM karena akan memberikan motivasi dan lebih membuat siswa memahami materi.

#### - Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa merasa tidak bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi dalam model dan

cara pengajaran dan variasi dalam menggunakan alat atau media untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

- Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu cara pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam KBM adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Praktikan berusaha mengarahkan dan memimpin diskusi supaya berjalan dengan baik serta berusaha terlibat langsung dalam pelaksanaan diskusi.

- Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing, serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

- Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

- Memberikan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

#### 4) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

#### 5). Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian, sehingga kompetensi- kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6). Bimbingan penyusunan laporan  
penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktek pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

### **D. Proses Bimbingan.**

#### 1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan mengajar, pembuatan RPP, Pemberian tugas, penggunaan metode
- Hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

#### 4. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikooordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
  - Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
  - Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

#### 1. Faktor Pendukung

- a. Guru Pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Pihak sekolah yang sangat baik menerima mahasiswa PPL.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- e. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan

## 2. Faktor Penghambat

- a. Ada beberapa siswa yang aktif di organisasi atau sering meninggalkan kelas karena kegiatan di luar pelajaran.
- b. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.

## **F. Guru Pamong**

Guru Pamong di SMA Negeri 1 Ungaran sangat baik, karena mampu menguasai materi dengan baik, dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu mereka juga sangat terbuka jika ada mahasiswa meminta saran dan masukan.

## **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun dalam menyusun laporan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Program Pengalaman Lapangan II sangat diperlukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan pandangan mengenai dunia pendidikan sebenarnya, dimana mahasiswa dapat memahami kurikulum yang ada.
2. PPL II sangat membantu untuk memperoleh pengetahuan bagaimana menjadi pendidik yang profesional dan bagaimana mempersiapkan diri menghadapi kondisi realita sekolah yang akan mereka geluti setelah lulus.
3. SMA Negeri 1 Ungaran memiliki keadaan dan kondisi fisik yang baik, namun masih perlu adanya perbaikan di berbagai segi guna meningkatkan kualitas sekolah.

#### **B. Saran**

1. Mahasiswa PPL hendaknya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan PPL dengan baik sehingga tujuan PPL II dapat tercapai.
2. Kerjasama antara UNNES dan sekolah latihan khususnya SMA Negeri Ambarawa hendaknya tetap berjalan dengan baik, sehingga SMA Negeri 1 Ungaran dapat menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
3. Media pembelajaran merupakan sarana yang sangat membantu untuk kelancaran belajar-mengajar, oleh karena itu SMA Negeri 1 Ungaran hendaknya dapat melengkapi media pembelajaran pada semua mata pelajaran.
4. Mahasiswa PPL hendaknya dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan PPL sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## REFLEKSI DIRI

Kegiatan PPL II dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran, kedisiplinan yang diterapkan di sekolah ini membuat praktikan dapat lebih disiplin waktu, sebab di sekolah latihan menetapkan jam 06.45 sudah sampai ke sekolah. Peraturan ini diberlakukan sama bagi siswa maupun bapak / ibu guru praktikan. Untuk mata pelajaran Bahasa Prancis sudah diterapkan untuk kelas XI IPS dan bahasa, XII IPS dan bahasa. Hal ini sangat baik untuk menunjang ketrampilan bahasa mereka. Namun sangat disayangkan pada kelas XI dan XII IPS, mereka hanya menganggap pelajaran bahasa Prancis hanyalah mata pelajaran pilihan, sehingga perhatian mereka tidak fokus ketika KBM. Untuk membuat lebih tertarik, praktikan banyak menggunakan metode pendekatan pada siswa agar mereka lebih fokus ketika KBM, misalnya menjelaskan materi pada siswa yang tidak paham secara privat. Berbeda dengan kelas XI dan XII bahasa mereka memiliki antusias yang tinggi terhadap pembelajaran. Dalam hal sarana prasarana di sekolah latihan cukup lengkap seperti perpustakaan, UKS, parkir, mushola, lab. komputer, lab. bahasa, lab. kimia, lab. fisika, lab. IPS, kualitas guru pamong baik sekali karena membantu praktikan dalam melaksanakan tugasnya dan jika praktikan mengalami kesulitan mereka selalu membantu seperti teman sendiri.

Untuk dosen pembimbing selama ini praktikan dapat bersosialisasi dengan baik karena sering bertemu. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah cukup bagus, apalagi sekarang menggunakan KTSP yang menggunakan metode bervariasi sehingga mempermudah kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga hasil KBM lebih efektif dan efisien. Sebagai seorang praktikan yang sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah Analisis Bahan Ajar yang memudahkan praktikan untuk menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Praktikan juga mendapat mata kuliah Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan sehingga praktikan dapat menyusun soal dan perangkat pembelajaran sesuai dengan materi dan kemampuan siswa. Di sekolah latihan, praktikan dapat menambah pengetahuan dan mendapatkan pengalaman praktik mengajar, serta mampu meningkatkan kualitas diri praktikan di sekolah latihan. Untuk itu praktikan tidak dapat bekerja sendiri tanpa bimbingan dan dorongan dari seluruh warga sekolah latihan baik dari kepala sekolah sampai dengan siswa, tanpa komponen tersebut praktikan tidak mungkin mendapatkan pengalaman. Setelah kami melakukan PPL I praktikan dapat mengetahui seluruh komite di sekolah latihan, serta komunitas kelas, dan tentunya mendapatkan pengalaman mengajar sehingga bila keluar nanti mahasiswa praktikan dapat mengemban diri di masyarakat. Untuk sekolah, diharapkan jangan kuantitasnya saja ditingkatkan, namun kualitasnya juga harus diperhatikan. Untuk Unnes sendiri, agar lebih memperhatikan waktu penerjunan mahasiswa PPL sehingga untuk praktik mengajar lebih lama tidak terpotong liburan SMA.

Ungaran, 10 oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Dwi Pudji Harnani, S.Pd  
NIP.19560213 198203 2001

Mahasiswa Praktikan



Eka Fitri Astriyani  
NIM 2301408002